ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

RIDHO IKHSANUL FEBRI
NIM. B1061201027

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

OLEH

RIDHO IKHSANUL FEBRI
NIM. B1061201027

SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, yang diuji pada 25 Juni 2026 adalah karya saya bukan *plagiarism,* baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 25 Juni 2026
Pembuat Pernyataan

Ridho Ikhsanul Febri
NIM. B1061201027

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ridho Ikhsanul Febri
N I M	:	B1061201027
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal	:	Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juni 2026
Pembuat Pernyataan



lho Ikhsanul Febri
M. B1061201027

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Ridho Ikhsanul Febri
NIM. B1061201027

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi : 25 Juni 2026

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/ NIP	Tgl/ Bln/ Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP. 198409152014042001.	3/8-2026	
2	Ketua Penguji	Dr. Hayet, S.E., M.EI. NIP. 198906212015041001.	27/7-2026	
3	Anggota Penguji	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. NIP. 198612042022032007.	22/7-2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 21 SEP 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Romi Syuradi, S.E.I, M.E.
NIP. 19861002201903 1004.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" yang disusun sebagai syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Hj. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya Skripsi ini.
5. Romi Suradi, S.E.I, M.E., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Hayet, S.E., M.EI., sebagai Dosen Penguji (Ketua Penguji) yang telah memberikan arahan, nasehat di dalam penulisan Skripsi.

7. Diah Armaningsih, S.E.I., M.E., sebagai Dosen Penguji (Anggota Penguji) yang telah memberikan arahan, nasehat di dalam penulisan Skripsi.
8. Kedua orangtuaku, terimakasih atas doa restu, kasih sayang, semangat dan material dalam menyelesaikan studi ini. Motivasi, pengorbanan serta kesabaran yang berlimpah pada penulis sejak kecil sampai saat ini dan seterusnya yang tidak akan pernah terbalaskan oleh penulis.
9. Sahabat penulis yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan dalam susah maupun senang, yaitu Amir Panjaya, Bima Saputra dan Raka Ilham Pangestu.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan Skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 25 Juni 2026
Peneliti

Ridho Ikhsanul Febri
NIM. B1061201027

The Effect Of The Islamicity Performance Index On The Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Islamicity Performance Index on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. The research employs a descriptive-quantitative approach. The dataset consists of 48 observations covering the period from 2013 to 2024. The analytical methods applied include panel data model estimation, panel data model selection, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Data processing was conducted using EViews software version 10.0. The results of the empirical analysis indicate that: (1) the Profit Sharing Ratio has a positive and significant effect on profitability; (2) the Zakat Performance Ratio has a positive but not significant effect on profitability; (3) the Equitable Distribution Ratio has a positive and significant effect on profitability; and (4) the Islamic Income vs. Non-Islamic Income Ratio has a negative and not significant effect on profitability.

Keywords: Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income vs. Non-Islamic Income Ratio, and Profitability.

Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis pengaruh *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Adapun data berjumlah 48, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2024. Selanjutnya metode dan alat analisis yang digunakan ialah estimasi model data panel, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis. Alat bantu dalam mengelolah data dengan menggunakan program *software eviews versi* 10.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) *profit sharing ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) *zakat performance ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, 3) *equitable distribution ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan terakhir 4) *islamic income vs non-islamic income ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: ***Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*** **dan Profitabilitas.**

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **iii**
LEMBARAN PENGESAHAN (YURIDIS) ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRACT ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.2.1. Pernyataan Masalah 9
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 9
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Kontribusi Penelitian 10
1.4.1. Kontribusi Teoritis 10
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
1.4.3. Kontribusi Agamis 10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Tinjauan Teori 11
2.1.1. Profitabilitas 11
2.1.2. Kinerja Keuangan 14
2.1.3. *Islamicity Performance Index* (IPI) 16
2.2. Kajian Empiris 19
2.3. Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian 25

2.3.1. Hubungan *Profit Sharing Ratio* Terhadap Profitabilitas 25
2.3.2. Hubungan *Zakat Performance Ratio* Terhadap Profitabilitas 26
2.3.3. Hubungan *Equitable Distribution Ratio* Terhadap Profitabilitas 27
2.3.4. Hubungan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* Terhadap Profitabilitas 28
2.4. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 30
2.4.1. Kerangka Konseptual 30
2.4.2. Hipotesis Penelitian 30
BAB 3 METODE PENELITIAN 32
3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.2. Jenis dan Sumber Data 32
3.3. Populasi dan Sampel 33
3.3.1. Populasi 33
3.3.2. Sampel 34
3.4. Variabel Penelitian 35
3.5. Metode dan Alat Analisis 36
3.5.1. Estimasi Model Data Panel dan Pemilihan Model Data Panel 36
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 38
3.5.2.1. Uji Multikolinieritas 38
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas 38
3.5.2.3. Uji Autokorelasi 38
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda 39
3.5.4. Uji Hipotesis 39
3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t) 39
3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi 40
3.5.4.3. Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* 40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Hasil Penelitian 41
4.1.1. Hasil Estimasi Model Data Panel dan Pemilihan Model Data Panel 41
4.1.1.1. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM) 41
4.1.1.2. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM) 42

4.1.1.3. Hasil Uji *Random Effect Model* (REM) 42
4.1.1.4. Hasil *Chow Test* 43
4.1.1.5. Hasil *Hausman Test* 44
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 44
4.1.2.1. Hasil Uji Multikolinearitas 44
4.1.2.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas 45
4.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi 45
4.1.3. Hasil Analisis Model Persamaan Regresi Linear Berganda 46
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis 47
4.1.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji t) 47
4.1.4.2. Uji Koefisien Determinasi 49
4.1.4.3. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* 50
4.2. Pembahasan 50
4.2.1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* Terhadap Profitabilitas 50
4.2.2. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* Terhadap Profitabilitas 53
4.2.3. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* Terhadap Profitabilitas 55
4.2.4. Pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* Terhadap Profitabilitas 57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1. Kesimpulan 60
5.2. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

TABEL **HALAMAN**

3.1. Populasi Penelitian....33
3.2. Sampel Penelitian....34
4.1. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)....41
4.2. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)....42
4.3. Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)....43
4.4. Hasil *Chow Test*....43
4.5. Hasil *Hausman Test*....44
4.6. Hasil Uji Multikolinieritas....44
4.7. Hasil Uji Autokorelasi....46

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

1.1. Rata-Rata *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia 2

2.1. Kerangka Konseptual..... 30

4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 45

4.2. Hasil Regresi Linear Berganda Metode *Fixed Effect Model* (FEM) 46

4.3. Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 48

4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 49

4.5. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* 50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **HALAMAN**

Lampiran I Data Olahan Eviews Versi 10.0 69
Lampiran II Data Penelitian 71
Lampiran III Output Olahan Eviews Versi 10.0 79

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

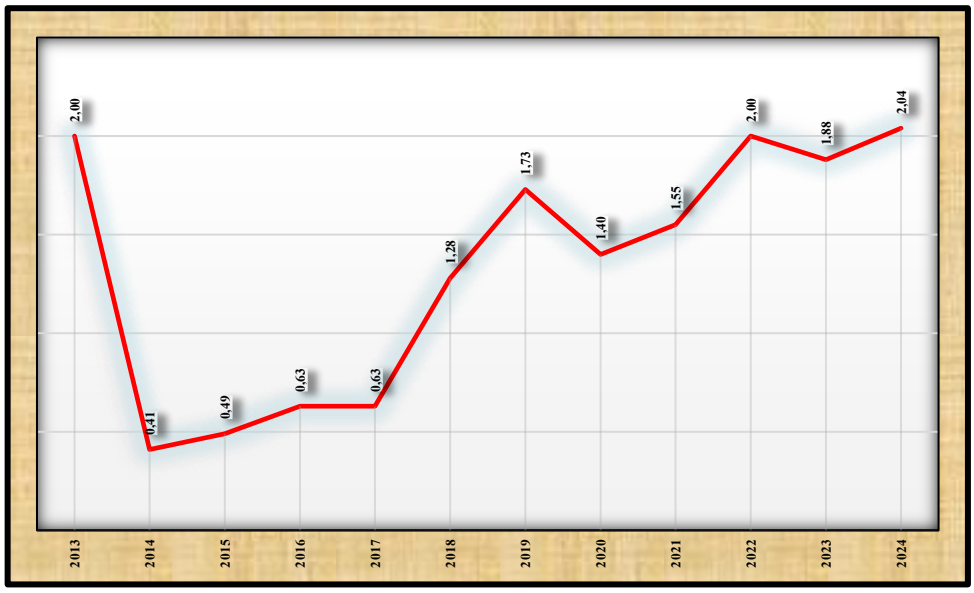
Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam satu dekade terakhir, baik dari sisi aset, pembiayaan, maupun jumlah nasabah. Namun demikian, pertumbuhan tersebut tidak selalu diiringi oleh tingkat profitabilitas yang stabil. Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan bank menghasilkan laba secara berkelanjutan (Kasmir, 2019). Tingkat profitabilitas yang fluktuatif dapat memengaruhi daya saing, kepercayaan investor, serta keberlanjutan operasional bank syariah di tengah persaingan global perbankan yang semakin ketat.

Bank Umum Syariah di Indonesia tidak hanya dituntut untuk mencapai profitabilitas, tetapi juga harus menjalankan perusahaan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, *Islamicity Performance Index* (IPI) menjadi salah satu alat ukur penting untuk menilai sejauh mana kepatuhan syariah dijalankan dalam setiap aktivitas perbankan. Tetapi, masih terdapat perselisihan mengenai sejauh mana penerapan prinsip-prinsip syariah tersebut berdampak terhadap kinerja keuangan, khususnya profitabilitas. Beberapa bank mungkin menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi, namun belum tentu diikuti oleh laba yang optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah kinerja syariah yang baik dapat berjalan seiring dengan pencapaian laba. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Perbankan syariah di Indonesia secara yuridis diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menetapkan bahwa seluruh kegiatan usaha bank syariah harus berlandaskan pada prinsip syariah. Prinsip tersebut merujuk pada fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai otoritas yang berwenang dalam menetapkan kesesuaian produk dan aktivitas keuangan syariah. Undang-undang ini

mencakup ketentuan tentang larangan riba, akad, prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam operasional bank syariah. Fatwa DSN-MUI, seperti fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Mudharabah dan No. 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Keuntungan, menjadi acuan utama dalam praktik perbankan syariah. Dengan begitu regulasi ini menguatkan bahwa profitabilitas bank syariah harus dicapai tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam. Pada titik inilah, analisis terhadap hubungan antara kepatuhan syariah dan profitabilitas menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam.

Sejalan dengan landasan yuridis tersebut, tantangan utama bagi Bank Umum Syariah adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara pencapaian profitabilitas dan konsistensi penerapan prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya. Di satu sisi, bank dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang sehat melalui indikator seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun di sisi lain, bank syariah juga harus memastikan bahwa sumber pendapatan, pola distribusi keuntungan, dan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan syariah sebagaimana tertuang dalam *Islamicity Performance Index*.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Data Olahan Penelitian Tahun 2026

Gambar 1.1
Rata-Rata *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia

Keseimbangan ini menjadi begitu penting karena penyimpangan terhadap prinsip syariah tidak hanya berdampak pada aspek legal dan reputasi, tetapi juga dapat memengaruhi kepercayaan nasabah dan masyarakat umum sebagai basis utama pertumbuhan industri perbankan syariah. Dengan demikian, kajian empiris mengenai keterkaitan antara kepatuhan syariah dan profitabilitas tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga strategis dalam mendukung keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan sebuah bank, termasuk Bank Umum Syariah. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) menjadi tolak ukur sejauh mana bank mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, prinsip-prinsip syariah mengharuskan bank tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek keadilan, distribusi kekayaan, dan kebermanfaatan sosial. Oleh karena itu, muncul dilema antara orientasi laba dengan tanggung jawab syariah yang lebih luas. Dalam konteks ini, *Islamicity Performance Index* hadir sebagai kerangka evaluasi yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan etis dalam operasional bank syariah.

Selain itu, pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia yang cukup pesat menuntut adanya penelitian mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat menunjang kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pengaruh variabel keuangan konvensional terhadap profitabilitas, kajian yang mengaitkan antara tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas masih relatif terbatas. Hal ini menjadi celah penting untuk diteliti lebih lanjut guna memahami sejauh mana penerapan nilai-nilai syariah memengaruhi keberhasilan finansial bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam mengukur dampak *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas serta menjadi acuan bagi pengambil kebijakan di sektor perbankan syariah. Hasil analisis ini dapat memperkuat integrasi antara prinsip syariah dan pencapaian kinerja yang berorientasi pada profitabilitas.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia sekitar 244 juta jiwa atau 87,1% dari total populasi menyimpan potensi demografis yang besar untuk pertumbuhan perbankan syariah (Wikipedia, 2024).

Tingginya konsentrasi umat Muslim seharusnya menjadi basis kuat untuk meningkatkan jumlah nasabah dan penghimpunan dana pada Bank Umum Syariah, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitasnya secara signifikan. Meskipun demikian, realisasi pangsa pasar perbankan syariah hingga September 2023 masih berada di angka 7,27%, menunjukkan kesenjangan antara potensi pasar dengan capaian kinerja keuangan (Azzahra & Effendi, 2025). Analisis empiris terhadap sejauh mana kepatuhan syariah dan indeks *Islamicity Performance* dapat mengkonversi potensi demografis ini menjadi profitabilitas yang berkelanjutan sangatlah penting.

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), jumlah aset perbankan syariah nasional mencapai Rp. 837,43 triliun atau sekitar 7,36% dari total aset industri perbankan. Meskipun demikian, pangsa pasar ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Muslim yang sangat besar, sehingga menunjukkan adanya potensi pengembangan yang signifikan. Pertumbuhan perbankan syariah juga tercermin dari peningkatan jumlah kantor cabang, produk keuangan syariah yang semakin variatif, serta dukungan regulasi yang semakin kuat. Walaupun tren pertumbuhan tersebut positif, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan kepatuhan syariah dengan profitabilitas melalui *Islamicity Performance Index* menjadi berhubungan untuk mengukur keberhasilan bank syariah secara komprehensif.

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275). Orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu penambahan

dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit berdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena sesungguhnya mereka mengatakan, "Sesungguhnya jual beli itu sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan." Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena dalam jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsur pemanfaatan kesempatan dalam kesempitan, hilangnya harta dan kehancuran (Tafsir al-Muyassar).

Pertumbuhan dan perkembangan jumlah nasabah merupakan faktor fundamental yang memengaruhi kinerja perbankan syariah secara keseluruhan. Semakin besar dana yang ditempatkan nasabah untuk dikelola, semakin luas pula potensi bank syariah dalam menarik minat investor (Kartika et al., 2018). Dalam praktiknya, nasabah cenderung lebih selektif dalam mempercayakan dana kepada bank yang memiliki reputasi baik, sebagaimana investor juga berorientasi pada keuntungan dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan terhadap bank. Dengan begitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan bank syariah menjadi instrumen penting bagi kedua pihak dalam menilai stabilitas, reputasi, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi profitabilitas bank.

Walaupun penduduk di Indonesia mayoritasnya beragama Islam, tidak serta merta bank syariah yang ada tidak mengalami tantangan, misalnya saja terjadi malpraktik di perbankan syariah yang tidak mematuhi hukum syariah yang telah berlaku. Maka daripada itu dibutuhkannya penilaian yang mendalam sehingga diketahui bahawa kinerja suatu bank syariah kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syaariah yang setelahnya akan mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Pudyastuti, 2018). Dengan begitu peniliti beranggapan suatu lembaga perbankan syariah butuh membangun keyakinan terhadap *stakeholder* pada sisi kinerja keuangan yang pastinya dibutuhkan serta Keislaman dan kontribusi terhadap sosial *(Financial Performance, Islamic and Social)*. Keyakinan yang telah dibangun

untuk para *stakeholder* akan menguntungkan bagi pihak bank untuk perluasan jangkauan agar usaha perbankan mudah diakses.

Para pemangku kepentingan dalam perbankan syariah beranggapan bahwa nilai keuntungan yang ditawarkan atau profitabilitas menjadi hal utama untuk menentukan berinvestasi di sebuah bank syariah yang ditargetkan. *Return on Asset* (ROA) adalah satu diantara parameter dalam penetuan rasio profitabilitas sebagai penilaian kinerja keuangan. ROA dikatakan sebagai pengukur efektifitas sebuah perusahaan memperoleh pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang ada (Widiastuti & Wulan, 2017). Rasio ini menjelaskan ternyata tingkat penjualan di dalam perputaran aset, nilai ROA yang tinggi menggambarkan baiknya pengelolaan aset, dengan perputaran aset yang cepat diharapkan akan lancar menghasilkan laba lagi.

Urgensi pembahasan ini semakin tinggi karena sejumlah penelitian terkini menunjukkan adanya hubungan yang belum konsisten antara penerapan prinsip syariah dan tingkat profitabilitas bank syariah. Beberapa studi menemukan bahwa dimensi tertentu dalam *Islamicity Performance Index* dapat meningkatkan profitabilitas (Mayasari, 2020), sementara studi lain menunjukkan bahwa penerapan nilai syariah yang kuat kadang menekan margin jangka Qoda'ah & Abdurrahman, 2023). Hal ini menimbulkan kesenjangan riset *(research gap)* yang perlu dikaji lebih dalam, khususnya pada konteks perbankan syariah Indonesia yang saat ini bertransformasi menuju entitas yang lebih kompetitif dan efisien pasca-*merger* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Di dalam penelitian ini *Islamicity Performance Index* menjadi alat atau metode penilaian kinerja yang menginterpretasikan kinerja keuangan, kesehatan perusahaan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Sehingga diperlukannya keterangan yang menjelaskan mengenai laporan keuangan, yang berisikan kemampuan bagi hasil, zakat, keadilan dalam perdistribusian, kemapanan anggota direksi dan pegawai dan penghasilan halal dan non-halal suatu bank syariah. Dengan begini penelitian ini terdiri dari beberapa rasio yang diperlukan dalam metode ini yaitu, *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors-Employees Welfare Ratio* (DER),

Islamic Investment vs Non-Islamic Investment (IInv vs NIInv) dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IInc vs NIInc) (Hameed et al., 2004).

Profit Sharing Ratio (PSR) rasio yang akan nantinya dapat menilai jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Ada pula pada penelitian lain dari Khasanah, (2016) dan Puspasari & Mawardi (2024) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah yang paling mengungguli dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Bertolak belakang dengan kedua penelitian sebelumnya milik Dewanta (2016) kenaikan penghasilan tingkat bagi hasil menyumbang pengedaran hasil rasio bagi hasil dari keuntungan yang tidak begitu signifikan bila di *compare* dengan peningkatan kenaikan keuntungan dan tingkat investasi pada bank syariah. Pengujian yang selanjutnya dari Pudyastuti (2018), yang mendapati PSR signifikan memengaruihi serta berpengaruh positif terhadap ROA.

Zakat Performance Ratio (ZPR) rasio perbandingan antara zakat yang sudah dipenuhi oleh bank syariah dengan ketentuan keuntungan sebelum dikenakan pajak. Bank syariah mengeluarkan zakat berbanding lurus dengan banyaknya kekayaan suatu bank syariah. Semakin besar kekayaan suatu bank syariah tentu zakat yang dikeluarkan pula banyak, dengan begitu peningkatan kekayaan aset suatu bank syariah dapat memengaruhi profitabilitas juga (Meilani, 2016). Pada penelitian yang dilakukan Hardina (2019) dan Khasanah (2016) ZPR tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas sebuah bank dikarenakan dana zakat yang ada akan disalurkan kembali sepenuhnya pada delapan asnaf yang sudah ditentukan secara mutlak di Al-Qur'an dan hadist.

Rasio pemerataan distribusi pendapatan atau *Equitable Distribution Ratio* (EDR), adalah rasio yang memungkinkan untuk mengamati kemampuan bank untuk mewujudkan keadilan pembagian pendapatan yang nantinya mencerminkan kepatuhan pada prinsip syariah. Di dalam penelitiannya Pudyastuti, (2018), Fatmawatie (2021) dan Khasanah (2016) hasilnya, EDR tidak mempengaruhi dari kinerja keuangan sebuah bank dikarenakan rasio ini terpusat pada upah karyawan dan pembagian deviden, yang menjadikan rasio ini tidak pasti mempengaruhi fluktuasi pada kinerja keuangan sebuah bank.

Variabel *Islamic Income vs Non-Islamic Income* mengukur sejauh mana pendapatan bank diperoleh dari kegiatan yang sesuai prinsip syariah dibandingkan dengan yang tidak, menjadi indikator penting dalam menilai legitimasi syariah sebuah lembaga keuangan. Studi oleh Astuty & Pasaribu (2024) menemukan bahwa ISIN tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia, menandakan bahwa proporsi pendapatan halal saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Puspita & Mariana (2023) juga mengonfirmasi bahwa ISIN tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun mereka mencatat pentingnya modal intelektual terhadap kinerja bank. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Amala et al. (2022) dalam kajian terhadap *Sharia Business Units*, di mana ISIN memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sekaligus memperkuat relevansi variabel ISIN dalam model *Islamicity Performance Index*.

Meskipun penelitian mengenai kinerja keuangan bank syariah telah banyak dilakukan, sebagian besar studi masih berfokus pada penggunaan indikator konvensional seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran utama profitabilitas. Namun, kajian yang menelaah keterkaitan antara tingkat kepatuhan syariah yang tercermin melalui IPI dengan profitabilitas bank syariah masih relatif terbatas. Sebagian penelitian sebelumnya cenderung menempatkan IPI sebagai ukuran non-keuangan yang terpisah dari kinerja profitabilitas, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai integrasi prinsip syariah dengan pencapaian finansial. Hal ini menimbulkan *gap theory*, yaitu adanya kebutuhan untuk mengkaji apakah kepatuhan syariah tidak hanya berfungsi sebagai legitimasi normatif, tetapi juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memperkaya literatur mengenai hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah Indonesia untuk dibandingkan, maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang terwujud dalam sebuah karya ilmiah berjudul "Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia".

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, sudah semestinya rumusan masalah ini disampaikan guna memudahkan menganalisa permasalahan sekarang ini. Bank syariah tidak hanya berfokus terhadap keuntungan semata, tetapi bank syariah juga harus memperhatikan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap syariah, serta menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Islam. *Islamicity Performance Index* (IPI) digunakan oleh perbankan syariah untuk memberikan tolok ukur kinerja suatu bank syariah yang lebih komprehensif dan sesuai dengan prinsip Islam. Peneliti dalam hal ini ingin mencari tahu apakah rasio-rasio dalam *Islamicity Performance Index* (IPI) seperti: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, menambah wawasan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan analisis profitabilitas *Islamic Banking* bagi Bank Umum Syariah di Indonesia. Serta menjadi tambahan ilmu kepada peneliti pada masa yang akan datang.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi atau pihak terkait (bank) dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai profitabilitas pada praktisi dunia perbankan Bank Umum Syariah di Indonesia. Serta Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Dalam kontribusi agamis penelitian ini membahas tentang keuntungan yang didapat para praktisi perbankan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga peneliti dimasa yang akan datang dan pembaca mengerti bahwasanya laporan keuangan *Islamic Banking* di Indonesia sudah sesuai dengan tuntunan dari Firman Allah Swt. (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi Saw.